

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ECOLA BERBASIS PENDEKATAN
DEEP LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA
KELAS V SDN 37 ANDURING KOTA PADANG**

Nurhasanah Nst¹, Sry Apfani², Siti Aisyah³

¹²³Universitas Adzkia

Alamat e-mail : 1nurhasanah150604@gmail.com

Alamat e-mail : 2s.apfani@adzkia.ac.id,

ABSTRACT

This research was motivated by the low reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 37 Anduring, Padang City. This is evident from the many students who still have difficulty in understanding the content of the reading, finding the main idea, and being less active in the learning process. This study aims to determine the effect of the Extending Concept Through Language Activities (ECOLA) learning model based on the Deep Learning approach on students' reading comprehension skills. The method used is quantitative research with a quasi-experimental type and a posttest-only control group design. The study population was 47 students consisting of class VA as the control class and class VB as the experimental class, with a saturated sampling technique. Data collection was carried out using a reading comprehension assessment rubric and student worksheets. Data analysis included normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test. The results showed that the data were normally distributed with a significance value of 0,153 for the experimental class and 0.163 for the control class ($p > 0.05$), and had a homogeneous variance with a significance value of 0,921 ($p > 0.05$). The results of the hypothesis test show that the calculated t_{value} of 2,947 is greater than the t_{table} of 1.679 ($2,947 > 1.679$) at a significance level of 5% (0.05). Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that the ECOLA learning model based on the deep learning approach has an effect on students' reading comprehension skills.

Keywords: ECOLA, Deep learning, Reading comprehension skills.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 37 Anduring Kota Padang. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Extending Concept*

Through Language Activities (ECOLA) berbasis pendekatan *Deep Learning* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen* dan *desain posttest-only control group design*. Populasi penelitian berjumlah 47 siswa yang terdiri dari kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen, dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan rubrik penilaian membaca pemahaman dan LKPD siswa. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,153 dan kelas kontrol sebesar 0,163 ($p > 0,05$), serta memiliki variansi yang homogen dengan nilai signifikansi 0,921 ($p > 0,05$). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,947 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,679 ($2,947 > 1,679$) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ECOLA berbasis pendekatan deep learning berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: ECOLA, *deep learning*, membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Fauziah et al., 2024). Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan menjadi fondasi penting dalam membentuk kemampuan dasar siswa, salah satunya adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Al Firdausy et al., 2025). Lebih lanjut, Henry Guntur Tarigan (2015) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak

disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis.

Salah satu bentuk keterampilan membaca yang penting adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kemampuan memahami isi teks secara menyeluruh, baik makna tersurat maupun tersirat (Restiani et al., 2022). Kemampuan ini sangat diperlukan karena berperan dalam membantu siswa memahami berbagai materi pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif serta rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Dalman, 2017). Berdasarkan hasil observasi di SDN 37 Anduring Kota Padang, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta kurang aktif dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model

pembelajaran ECOLA (*Extending Concept Through Language Activities*). Menurut Yunus Abidin (2016), model ECOLA merupakan model pembelajaran yang menekankan aktivitas membaca, menulis, dan berdiskusi untuk membangun pemahaman siswa secara mendalam.

Selain itu, penggunaan pendekatan *deep learning* juga penting dalam pembelajaran. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang bermakna, sadar, dan menyenangkan sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami konsep secara mendalam (Santiani et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ECOLA berbasis pendekatan *deep learning* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 37 Anduring Kota Padang.

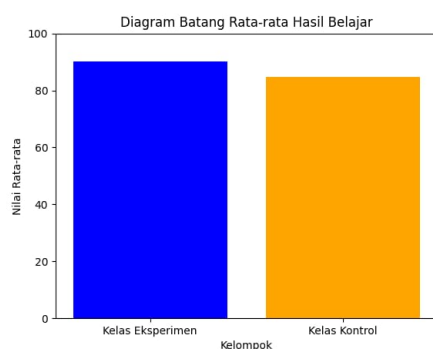
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen* dan desain *posttest-only control group design*. Penelitian dilakukan di SDN 37

Anduring Kota Padang. Populasi penelitian berjumlah 47 siswa yang terdiri dari kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian keterampilan membaca pemahaman. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol

Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen yang berjumlah 24 orang

mencapai 90%, sedangkan pada kelas kontrol yang berjumlah 23 orang diperoleh rata-rata sebesar 85%.

Sebelum menarik kesimpulan dari data keterampilan membaca pemahaman siswa, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik. Analisis yang digunakan adalah uji-t. Namun, sebelum melakukan uji-t, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar kelas eksperimen	.128	24	.200	.937	24	.153
Hasil belajar kelas kontrol	.122	23	.200	.938	23	.163

^a. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui program IBM SPSS 27, diperoleh nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,153 dan pada kelas kontrol sebesar 0,163. Nilai signifikansi kedua kelompok tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,153 > 0,05$ dan $0,163 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.010	1	45	.921
	Based on Median	.007	1	45	.933
	Based on Median and with adjusted df	.007	1	44,996	.933
	Based on trimmed mean	.011	1	45	.918

Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi menggunakan uji *Levene*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,921 pada baris *Based on Mean*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,921 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Selain itu, pada perhitungan lain seperti *Based on Median*, *Based on Median and with adjusted df*, dan *Based on Trimmed Mean*, juga diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,933; 0,933; dan 0,918 yang semuanya $> 0,05$. Hal ini semakin memperkuat bahwa kedua kelompok data memiliki variansi yang sama atau homogen.

Setelah diketahui bahwa data pada kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, untuk menguji hipotesis

penelitian, dilakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ Dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_{1^2} + (n_2 - 1)S_{2^2}}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata kelas kontrol

S = Standar deviasi kedua kelas sampel

S_{1^2} = Variansi kelas eksperimen

S_{2^2} = Variansi kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

- 1) Menentukan nilai S (simpangan baku) terlebih dahulu :

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 90.04$$

$$\bar{X}_2 = 84.87$$

$$S_{1^2} = 6.140$$

$$S_{2^2} = 6.017$$

$$n_1 = 24$$

$$n_2 = 23$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_{1^2} + (n_2 - 1)S_{2^2}}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(24-1)6,140^2 + (23-1)6,017^2}{24+23-2}}$$

$$t = \frac{5,17}{6,07 (0,289)}$$

$$= \sqrt{\frac{(23)(37,69) + (22)(36,20)}{45}}$$

$$t = \frac{5,17}{1,754}$$

$$= \sqrt{\frac{866,87 + 796,4}{45}}$$

$$t = 2,947$$

$$= \sqrt{\frac{1.663,27}{45}}$$

$$= \sqrt{36,961}$$

$$S = 6,07$$

Jadi, perolehan simpangan baku (S)
 = 6,07

- 2) Setelah nilai simpangan baku (S) diketahui maka dilanjutkan dengan penggunaan rumus uji-t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{90.04 - 84.87}{6,07 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{23}}}$$

$$t = \frac{5,17}{6,07 \sqrt{0,041 + 0,043}}$$

$$t = \frac{5,17}{6,07 \sqrt{0,084}}$$

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah H_1 diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak. Untuk menentukan nilai t_{tabel} , digunakan rumus derajat kebebasan (df) yaitu $df = n_1 + n_2 - 2$. Berdasarkan perhitungan diperoleh $df = 24 + 23 - 2 = 45$. Dengan $df = 45$ dan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,679. Selanjutnya dilakukan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,947 lebih besar dari t_{tabel} ($2,947 > 1,679$).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran ECOLA (*Extending Concept Through Language Activities*) berbasis pendekatan *deep learning* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 37 Anduring Kota Padang.

Pembahasan :

Berdasarkan hasil penelitian, model pembelajaran ECOLA berbasis pendekatan *deep learning* terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman tersebut terjadi karena model ECOLA memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, menulis, dan diskusi. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunus Abidin (2016) yang menyatakan bahwa model ECOLA dapat membantu siswa membangun pemahaman melalui aktivitas berbahasa yang terintegrasi.

Selain itu, pendekatan *deep learning* yang digunakan dalam pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi mampu memahami isi bacaan secara mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Santiani et al. (2025) yang menyatakan bahwa

deep learning mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori membaca pemahaman yang dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan (2015) yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses memahami pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan memahami isi bacaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ECOLA berbasis pendekatan *deep learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Model pembelajaran ECOLA berbasis pendekatan *deep learning* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 37 Anduring Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan*

- Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Adnyana, S. K. I., (2024), *Implementasi Pendekatan Deep Learning*. (n.d.)
- Al Firdausy, F. R., & Zuhdi, U. (2025). Pengembangan media kubaru (kubus baca Seru) untuk meningkatkan keterampilan Membaca permulaan peserta didik kelas satu Sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(4), 1041-1057.
- Apfani, S., & Tulljanah, R. (2025). *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Famelia, M., Supriyono, & Angraini, N. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Teknik Skimming dan Scanning pada Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2021/2022 Mayang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 10(1), 1–12.
- Fauziah, R. N., Nurpratiwiningsih, L., & Toharudin, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Konsentrasi Siswa di SD Negeri Brebes 01. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 11(2), 127-136.
- Herliyanto. (2019). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Pembaca)*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 1-24.
- Jahrir, A. (2020). *Membaca*. Surabaya: Qiara Media.
- Muhsyanur. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: CV Buginese art.
- Nurhidayati, N., & Pardimin, P. (2021). Penerapan teknik ECOLA (*Extending Concept through Language Activities*) untuk meningkatkan minat baca siswa. Wiyata Dharma: *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 9(1), 21-28. Prasetyo, Bambang., Jannah, Lina Miftahul. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.3100/basicedu.v4i3.406>
- Restiani, O. N., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis kesulitan membaca pemahaman teks narasi pada peserta didik kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(11), 1053-1067.

- Rifdah, K. M. N., Zaini, M., & Wardhana, K. E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Materi Operasi Bilangan Pecahan Model PBL. *Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 1-16.
- Rohmawati, S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Jatimalang. *STKIP PGRI Pacitan*. <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/624>
- Rusman. 2017. Model-Model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santiani, S. (2025). Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran *Deep Learning* dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 50-57.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.
- Somadyo, S. (2020). *Strategis dan Teknik Pembelajaran Membaca*. yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani, A. I. (2021) Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Savi Pada Siswa Kelas III SDN 20 Dadok Tunggul Hitam Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5(3), 114537-114549.
- Syahri, M. et al, (2025). *Desain Pembelajaran IPS-Pkn & BK*. Malang : UMMPRESS. 1-51.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tjoen, N. L., & Samsudin, A. (2022). Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) meningkatkan kemampuan membaca kelas II SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8(2).
- Zaifa, K. (2019). Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa. *Academia*, 01, 87–93.